

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era digitalisasi pada saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat seiring dengan kemajuan dunia teknologi. Hal ini memudahkan kita untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada orang lain meskipun berada ditempat yang berbeda, serta mengonsumsi informasi dengan bijak melalui penggunaan internet. Teknologi merupakan salah satu kebutuhan yang memudahkan setiap kalangan dalam mengelola, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi dari berbagai alat yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Sebagai penyebar informasi harus bertanggungjawab dalam menyampaikan atau menyebarkan informasi agar tidak dianggap hoax karena ada konsekuensi hukum bagi mereka yang menyebarkan informasi palsu. Berdasarkan Pasal 45A ayat (1) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) disebutkan bahwa setiap individu yang dengan sengaja serta tanpa memiliki hak menyebarluaskan informasi palsu dan menyesatkan, yang menyebabkan kerugian bagi pengguna media sosial, dapat dikenai sanksi pidana penjara maksimal enam tahun atau dikenakan denda hingga satu miliar rupiah.¹

¹ Rifan Aditya. *Pasal 45 UU ITE Tentang apa? Simak Isi Aturan yang Menjerat Panji Gumilang*, "suara.com, 6 Juli 2023. <https://www.suara.com/news/2023/07/06/163242/pasal-45-uu-ite-tentang-apa-simak-isi-aturan-yang-menjerat-panji-gumilang>

Saat ini, masyarakat mencari informasi tidak hanya dari media cetak tetapi juga media online. Meike dan Young berpendapat bahwa media sosial adalah konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.² Perkembangan teknologi informasi khususnya media sosial membawa perubahan besar yang muncul yaitu meningkatnya penggunaan media sosial seperti Instagram, Tiktok, Twitter dan Facebook. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana berbagi informasi, hiburan, tetapi juga tempat untuk mengekspresikan diri.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital memanfaatkan media sosial untuk mencari solusi praktis atas persoalan akademik termasuk dalam proses penyusunan skripsi. Tiktok sebagai salah satu media sosial yang populer dikalangan anak muda telah mengalami transformasi dari platform hiburan menjadi media informasi dan edukasi. Menurut Muhajang (2019) bahwa Tiktok berbeda dengan aplikasi lainnya ditambah dengan penawaran daya tarik tersendiri dengan menyediakan fitur-fitur disertai dengan kreativitas pra kreator dalam membuat konten-konten populer di kalangan penggunanya.³ Dengan format video pendek yang menarik dan mudah diakses, Tiktok memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi secara cepat dan ringkas. Banyak kreator memanfaatkan platform ini untuk membagikan konten edukatif termasuk panduan menyusun

² Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," no. 1 (2016): 2.

³ Nor Latifah, Widya Norjannah, and Marcel Lina, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Literasi Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Pustaka Ilmiah* 10, no. 1 (2024): 83.

skripsi, tips seminar, penggunaan perangkat lunak akademik hingga motivasi penyelesaian studi.

Berdasarkan laporan Digital 2024 yang dirilis oleh Hootsuite, jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia mencapai 167 juta dari 60,4% dari total populasi.⁴ Hal ini menunjukkan betapa besarnya pengaruh media sosial dalam kehidupan masyarakat modern. Salah satu aplikasi yang mendapatkan perhatian luas dalam beberapa tahun terakhir adalah Tiktok. Aplikasi Tiktok merupakan aplikasi yang saat ini banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hiburan dengan menyajikan konten yang singkat. Menurut laporan yang dilakukan oleh kalodata, pada tahun 2024 Tiktok telah memiliki kurang lebih sebesar 1,8 miliar pengguna aktif bulanan di seluruh dunia. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya.⁵ Tiktok digunakan sebagai media hiburan dan juga sarana penyaluran bakat yang memungkinkan para konten kreator menuangkan kreativitas dalam aplikasi tersebut.

Selain sebagai media hiburan, Platform Tiktok juga digunakan sebagai media edukasi dan media pembelajaran alternatif dengan durasi yang singkat. Platform ini menjadi media pencarian informasi oleh para pengguna aplikasi tiktok. Banyak masyarakat yang ingin mendapatkan

⁴ Andi Dwi Riyanto, *Hootsuite 2024: Data Digital Indonesia 2024*, 21 februari 2024, <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2024/>

⁵ Kalodata, *Tiktok statistika 2024: data, tren, dan wawasan pemasaran yang perlu anda ketahui*, 13 oktober 2024, <https://shorturl.asia/u19Vh>.

informasi yang jelas dan akurat tanpa harus membaca koran atau pemberitaan media offline. Maka dari itu aplikasi tiktok ini memudahkan penggunanya untuk mencari informasi secara cepat tanpa memerlukan waktu yang lama.

Salah satu konten kreator edukatif yang dikenal luas adalah Wiwi Fauziah pemilik akun Tiktok @wifau. Dengan jumlah followers 544.5K. Wiwi Fauziah secara konsisten menyajikan konten seputar skripsi mulai dari penentuan judul, pembuatan rumusan masalah, penggunaan aplikasi seperti Mendeley dan Spss hingga tips menghadapi sidang. Gaya penyampaian yang komunikatif dan relevan dengan pengalaman mahasiswa membuat kontennya banyak diakses oleh mahasiswa tingkat akhir.

Selain menjadi konten kreator, Wiwi Fauziah dikenal sebagai pendiri sekaligus tutor utama dari platform Ngatasi.id. Ngatasi merupakan layanan konsultasi dan bimbingan daring yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir semester termasuk proses penyusunan skripsi. Ngatasi.id telah berkembang pesat sejak didirikan pada tahun 2021 dan berhasil membimbing ribuan mahasiswa dalam memahami penelitian skripsi serta aspek akademik lainnya. Akun @wifau memiliki banyak pengikut di berbagai platform media sosial, termasuk Tiktok, Instagram dan Youtube. Dalam beberapa platform tersebut Wiwi Fauziah membagikan tips, tutorial serta motivasi bagi mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi mereka. Dengan komunitas yang terus

berkembang, Wiwi Fauziah menjadi salah satu sumber utama bagi mahasiswa yang mencari bimbingan akademik secara online.

Pada lingkungan mahasiswa khususnya mereka yang berada pada jenjang akhir studi. Kebutuhan akan informasi akademik semakin tinggi terutama dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Skripsi merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa karena menuntut ketelitian, kedisiplinan dan kemampuan dalam mencari serta mengelola informasi. Skripsi termasuk syarat wajib bagi mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana.⁶ Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya membutuhkan refrensi ilmiah dalam bentuk buku dan jurnal tetapi juga panduan teknis dan motivasi yang relevan dengan situasi mereka.

Hal serupa juga terjadi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, mahasiswa dilingkungan kampus ini aktif menggunakan media sosial sebagai salah satu sumber informasi akademik. Tiktok menjadi platform yang cukup populer di kalangan mereka karena sifatnya yang mudah diakses, ringan serta menyajikan konten yang sesuai dengan permasalahan nyata yang mereka hadapi. Kebanyakan mahasiswa merasa terbantu dari peran media sosial terutama Tiktok untuk mencari referensi maupun panduan seputar penyusunan skripsi secara cepat dan relevan.

⁶ Nabila Nabila and Andita Sayekti, "Manajemen Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor," *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 12, no. 2 (2021): 156–165.

Akun @wifau menjadi menarik diteliti karena konsistensinya dalam menyajikan konten edukatif khususnya skripsi yang memiliki jumlah pengikut yang signifikan (lebih dari 500 ribu) dan berinteraksi langsung dengan mahasiswa dalam bentuk tanya jawab serta pembagian template gratis. Hal ini menjadikan akun tersebut berbeda dengan akun edukatif lainnya yang cenderung umum dan tidak fokus pada penyelesaian tugas akhir. Berdasarkan latarbelakang di atas, maka peneliti ingin meneliti bagaimana pemanfaatan konten Tiktok @wifau dalam memenuhi kebutuhan informasi skripsi pada mahasiswa tingkat akhir.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemanfaatan konten Tiktok @wifau dalam memenuhi kebutuhan informasi skripsi pada mahasiswa tingkat akhir?
2. Apa manfaat konten @wifau bagi mahasiswa tingkat akhir dalam memenuhi kebutuhan informasi skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dari aplikasi Tiktok dan manfaat pada akun @wifau sebagaimana akun tersebut dijadikan media pencarian informasi dalam memenuhi informasi skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi khususnya terkait peran media sosial dalam hal ini Tiktok sebagai sumber informasi dalam mendukung proses penyusunan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa tingkat akhir dalam mencari sumber informasi alternatif yang mudah diakses, khususnya melalui konten edukatif yang disajikan oleh akun Tiktok @wifau.

E. Penegasan Istilah

Guna membahas permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, diperlukan penjelasan mengenai sejumlah kata kunci yang relevan. Pengertian serta batasan dari istilah-istilah tersebut perlu ditegaskan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. Pemanfaatan

Istilah Pemanfaatan merujuk pada bagaimana mahasiswa menggunakan atau mengambil manfaat dari konten-konten yang disajikan akun Tiktok @wifau baik secara langsung sebagai sumber informasi maupun sebagai motivasi dalam menyusun skripsi.

2. Konten Tiktok @wifau

Konten Tiktok @wifau adalah Kumpulan video edukatif yang diunggah oleh akun Tiktok @wifau secara konsisten. Video yang diunggah membahas terkait penyusunan skripsi seperti penentuan judul, rumusan masalah, strategi menghadapi dosen pembimbing dan penggunaan aplikasi penunjang akademik.

3. Kebutuhan Informasi Skripsi

Kebutuhan informasi skripsi pada penelitian ini adalah berbagai informasi yang dibutuhkan mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyusunan skripsi mulai dari penentuan judul, pemahaman metodologi, Teknik penulisan, hingga penyelesaian revisi yang bersumber dari buku dan dosen maupun konten edukatif di media sosial.

4. Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa tingkat akhir dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa jenjang S1 yang sedang berada pada fase akhir perkuliahan. asanya ditandai dengan sedang atau akan menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan.